

## BAB 3

### IDENTIFIKASI AKAR MASALAH DAN PEMILIHAN ALTERNATIF SOLUSI

Pada bab 3 berisi penjelasan mengenai analisis akar masalah melalui interelasi diagram. Akar-akar masalah yang didapatkan akan dievaluasi mengenai kelebihan dan kekurangan pada alternatif solusi. Pengembangan alternatif solusi, pemilihan solusi, dan pemilihan metode dan *tools* juga dilakukan untuk mengetahui penyelesaian masalah yang sesuai.

#### 3.1. Analisis Akar Masalah

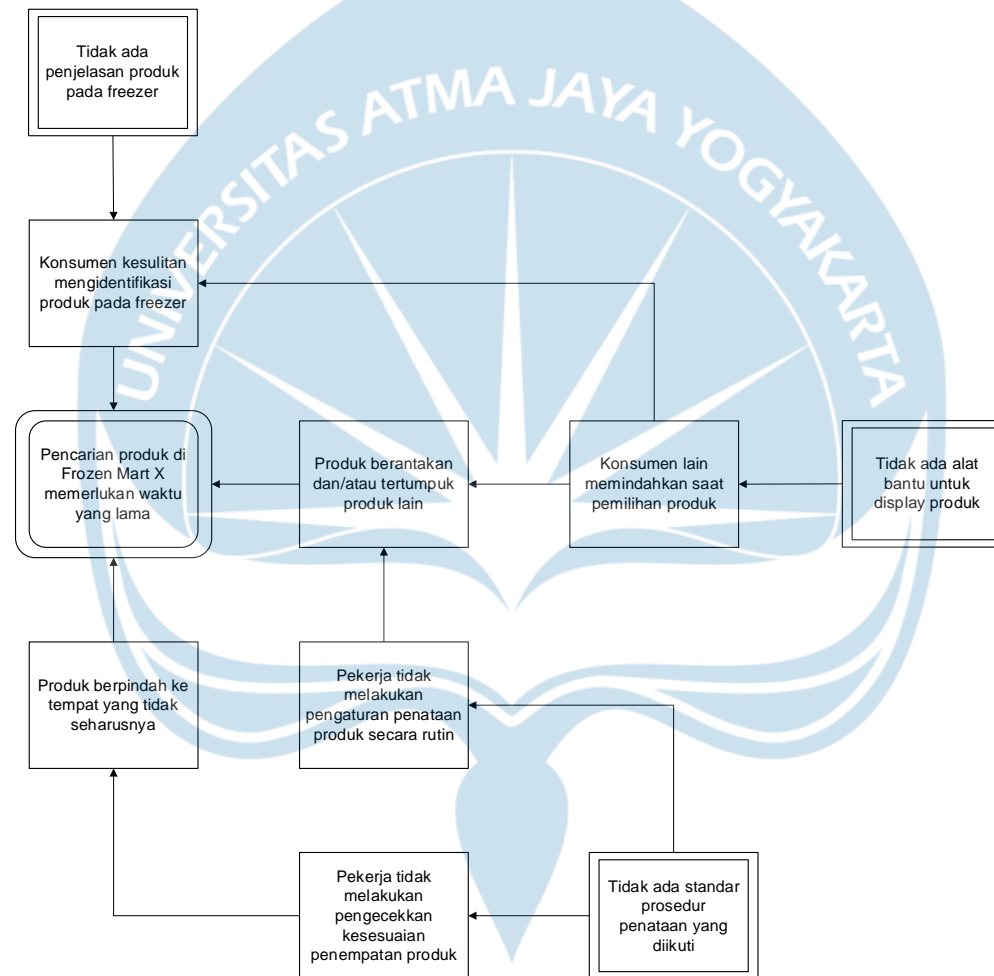
Akar penyebab masalah ditelaah setelah melakukan penelusuran masalah. Permasalahan yang diteliti merupakan pencarian produk di Frozen Mart X memerlukan waktu yang lama. Akar penyebab dari permasalahan tersebut akan diketahui dengan melakukan pemetaan penyebab masalah ke dalam diagram sebab akibat. Terdapat tiga penyebab utama dalam pencarian akar penyebab masalah menggunakan diagram sebab akibat, yaitu konsumen kesulitan mengidentifikasi produk pada *freezer*, produk berantakan dan/atau tertumpuk produk lain, produk berpindah ke tempat yang tidak seharusnya.

Konsumen kesulitan dalam mengidentifikasi produk pada *freezer* disebabkan karena tidak ada penjelasan produk pada *freezer*. Produk yang berantakan dan/atau tertumpuk oleh produk lain disebabkan karena 2 penyebab, yaitu konsumen lain memindahkan saat pemilihan produk dan pekerja tidak melakukan pengaturan penataan produk secara rutin. Penyebab konsumen lain memindahkan saat pemilihan produk dapat terjadi karena 2 penyebab, yaitu tidak ada alat bantu untuk display produk dan konsumen kesulitan mengidentifikasi produk pada *freezer*. Produk yang berpindah ke tempat yang tidak seharusnya disebabkan karena pekerja tidak melakukan pengecekan kesesuaian penempatan produk. Hal tersebut dikarenakan tidak ada standar prosedur penataan yang diikuti. Tidak adanya standar prosedur penataan tersebut pada Frozen Mart X juga menyebabkan pekerja tidak melakukan pengaturan penataan produk secara rutin.

Dengan demikian melalui pemetaan permasalahan pada diagram interelasi, diketahui bahwa akar penyebab masalah dari pencarian produk yang memerlukan waktu lama di Frozen Mart X memiliki tiga akar penyebab masalah, yaitu tidak ada penjelasan produk pada *freezer*, tidak ada alat bantu untuk display produk, dan

tidak ada standar prosedur penataan yang diikuti. *Interrelationship diagram* yang dapat dilihat pada Gambar 3.1.





**Gambar 3.1. Interrelationship diagram**

### 3.2. Pengembangan Alternatif Solusi

Pengembangan alternatif solusi dibuat berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah ditemukan untuk ditinjau lebih lanjut mengenai metode dan *tools* beserta dengan hasil yang telah didapatkan. Alternatif solusi berdasarkan beberapa penelitian terdahulu tersebut nantinya akan digunakan sebagai acuan dalam penelitian yang sedang dilakukan di Frozen Mart X ini. Pengembangan alternatif solusi juga dibuat berdasarkan hasil diskusi dan usulan dari *stakeholder*. Terdapat tiga akar permasalahan dengan alternatif solusi yang diusulkan. Setiap alternatif solusi yang ditemukan tersebut memiliki kelebihan dan kekurangan yang dapat dilihat pada Tabel 3.1.

**Tabel 3.1. Alternatif Solusi**

Permasalahan	Alternatif Solusi	Kelebihan	Kekurangan
Tidak ada penjelasan produk pada <i>freezer</i>	Pemberian <i>acrylic</i> berisi identitas produk pada <i>freezer</i>	Memudahkan konsumen dalam menemukan jenis produk yang dicari pada <i>freezer</i> .	Terdapat penambahan biaya pembelian <i>acrylic</i> .
	Pemberian daftar produk dan harga pada <i>freezer</i>	Memberikan penjelasan produk dan harga produk yang lebih rinci.	Perlu dilakukan update harga dan produk apabila terjadi penambahan atau pengurangan jenis.
Tidak ada alat bantu untuk display produk	Penataan ulang dengan penambahan alat bantu display produk	Mengontrol posisi produk sehingga menciptakan tatanan produk yang lebih rapi, mempermudah konsumen dalam pengambilan dan pencarian produk..	Penambahan biaya pembelian alat bantu penataan dan pengecekan rutin untuk penambahan produk di keranjang. Perlu diterapkan secara konsisten.
Tidak ada standar prosedur penataan yang diikuti	Pembuatan poster panduan penataan	Memudahkan pekerja baru untuk memahami alur penataan.	Terdapat penambahan biaya pembuatan poster.
	Pembuatan flowchart instruksi penataan	Dapat menggambarkan secara detail mengenai urutan penataan dari awal mulai hingga selesai.	Tidak semua pekerja mampu memahami instruksi penataan dengan flowchart dengan baik dan benar sehingga memungkinkan kesalahpahaman.

### 3.3. Pemilihan Solusi

Langkah selanjutnya setelah melakukan pengembangan alternatif solusi adalah melakukan pemilihan permasalahan dan alternatif solusi yang sesuai dengan keadaan dan permasalahan yang dialami di Frozen Mart X. Pemilihan solusi ini

ditentukan berdasarkan pertimbangan dari kelemahan dan kelebihan pada setiap metode yang telah ditentukan pada Tabel 3.1. Keputusan pemilihan alternatif solusi beserta dengan alasan terpilihnya untuk digunakan sebagai metode penelitian di Frozen Mart X ini dapat dilihat pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2. Pemilihan Solusi**

Permasalahan	Alternatif Solusi	Keputusan Terpilih	Alasan
Tidak ada penjelasan produk pada <i>freezer</i>	Pemberian acrylic berisi identitas produk pada <i>freezer</i>	Terpilih	Memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk dan mencari <i>freezer</i> yang berisi produk yang diinginkan.
	Pemberian list produk dan harga pada <i>freezer</i>	Terpilih	Memudahkan konsumen dalam mengidentifikasi produk dan harga produk secara detail.
Tidak ada alat bantu untuk display produk	Penataan ulang dengan penambahan alat bantu display produk	Terpilih	Memudahkan konsumen untuk pencarian dan pengambilan produk, memberikan kesan visual yang baik kepada konsumen sehingga dapat merangsang pembelian impulsif, serta mendukung keberlanjutan perbaikan pada penataan secara konsisten
Tidak ada standar prosedur penataan yang diikuti	Pembuatan poster panduan penataan	Terpilih	Memudahkan pekerja baru untuk memahami alur penataan.
	Pembuatan flowchart instruksi penataan	Tidak Terpilih	Tidak dapat dilakukan secara berkelanjutan karena memungkinkan pergantian pekerja sehingga berpotensi terjadi kesalahpahaman atau pekerja yang tidak dapat memahami instruksi dengan flowchart.

### 3.4. Pemilihan Metode dan *Tools*

Pemilihan metode dan *tools* merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan pemilihan solusi. Proses pemilihan metode dan *tools* dilakukan dengan melakukan peninjauan ulang berdasarkan penelitian terdahulu. Dalam melakukan pemilihan metode diperlukan diskusi dengan *stakeholder*. Pemilihan metode dan *tools* dibedakan berdasarkan solusi yang dipilih.

#### 3.4.1. Penentuan Metode untuk Alternatif Solusi Terpilih

Berdasarkan alternatif solusi yang terpilih, dilakukan penentuan metode penyelesaian yang tepat untuk membantu perancangan alternatif solusi. Alternatif metode yang diajukan sebagai pilihan metode yang digunakan didapatkan melalui

proses studi literatur yang dilakukan oleh penulis. Alternatif solusi yang terpilih yaitu pemberian panduan penataan dengan alat bantu media penyimpanan produk. Dalam pembuatan panduan tersebut, perlu dilakukan pertimbangan penataan yang tepat beserta perbaikannya. Dengan demikian, diperlukan beberapa alternatif metode yang dapat digunakan untuk membantu penulis dalam melakukan perbaikan penataan dan mendukung perancangan solusi yang dapat meminimalisir waktu pencarian produk. Keputusan pemilihan alternatif metode ini dilakukan atas persetujuan penulis dengan *stakeholder* terkait dengan mempertimbangkan kesesuaian metode dengan situasi objek. Penentuan alternatif metode yang terpilih berdasarkan alasannya tersedia pada Tabel 3.3.

**Tabel 3.3. Penentuan Metode**

Alternatif Metode	Keputusan Terpilih	Alasan
<i>Shared Storage</i>	Tidak Terpilih	Produk disimpan pada berbagai tempat menyesuaikan ketersediaan ruang kosong sehingga mempersulit pencarian produk.
<i>Dedicated Storage atau Fixed Storage</i>	Tidak Terpilih	Objek penelitian berpotensi untuk menambah produk atau mengurangi produk menyesuaikan perubahan permintaan pasar.
<i>Class Based Storage</i>	Terpilih	Banyaknya varian produk pada Frozen Mart X mengharuskan penerapan penataan yang memudahkan pengidentifikasian produk dengan pengkelasan berdasarkan pergerakan produk, yaitu <i>fast moving</i> , <i>medium moving</i> , dan <i>slow moving</i> . Fleksibilitas lokasi penyimpanan produk pada metode ini dianggap tepat untuk diterapkan mengingat adanya kemungkinan pembaharuan produk.
<i>Randomize Storage</i>	Tidak Terpilih	Penempatan produk secara random tidak sesuai dengan tujuan perbaikan penataan.

#### 3.4.2. Penentuan *Tools* untuk Alternatif Solusi Terpilih

Berdasarkan alternatif solusi yang terpilih yaitu pemberian panduan penataan dengan alat bantu media penyimpanan produk. Dengan demikian diperlukan alat bantu penyimpanan produk yang memungkinkan untuk disimpan pada penyimpanan beku. Alat bantu media penyimpanan produk ini diharapkan dapat

membantu ketercapaian *Critical success factor* (CSF) pada penelitian ini yaitu menurunkan waktu pencarian produk oleh konsumen pada Frozen Mart X.

**Tabel 3.4. Penentuan Alternatif *Tools***

<b>Alternatif <i>Tools</i></b>	<b>Keputusan Terpilih</b>	<b>Alasan</b>
Sekat	Tidak Terpilih	Penataan kurang fleksibel karena dimensi kemasan produk yang beragam dan memakan banyak tempat.
Keranjang	Terpilih	Memudahkan konsumen dalam melihat, mencari, dan mengambil produk. Display produk terlihat lebih rapi dan menarik.
<i>Humidity-Controlled Freezer Compartments</i>	Tidak Terpilih	Kurang sesuai diterapkan pada <i>freezer</i> yang tersedia pada Frozen Mart X

